

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada usia RA Al- Ikhlas4-5 tahun. Pengajaran dan kegiatan belajar berlangsung di sekolah dengan12 siswa, terdiri dari 5 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki, bersama Rosmahara Harahap , S.Pd.I . sebagai wali kelas

**Tabel 4.1 Kondisi Sarana dan Prasarana RA Al-Ikhlas**

<b>TIDAK</b>	<b>Nama sarana dan prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Kelas	1	Bagus
2	Ruang kepala sekolah	1	Bagus
3	Kamar mandi	1	Bagus
4	Tempat wudhu	3	Bagus
5	Mengayun	1	Bagus
6	Bola dunia	1	Bagus
7	tip	1	Bagus
8	Kursi Siswa	16	Bagus
9	Meja siswa	5	Bagus

**Tabel 4.2 Tenaga Kependidikan RA Al-Ikhlas**

<b>TIDAK</b>	<b>Nama</b>	<b>Posisi</b>
1	Hj . Syarifah Pasaribu, MA	Kepala sekolah
2	H. Syarifuddin Pasaribu, MA	Sekretaris
3	Rosmahara Harahap, S.Pd.I	Guru
4	Rahmawati Napitupulu, S.Pd.I	Guru

**Tabel 4.3 Data Siswa Usia 4-5 Tahun RA Al-Ikhlas**

<b>TIDAK</b>	<b>Nama</b>	<b>Informasi</b>
1	Abi Arka	Pria
2	Adil	Wanita
3	Alif Ramadhan	Pria
4	Bahtera Utama	Pria
5	Dinda Sasmita	Wanita
6	Lika	Wanita
7	Masdah	Wanita
8	Mirza Hakim	Pria
9	Muhammad Iman	Pria
10	Muhammad Rafa Azhar	Pria
11	Naufal Wira Permana	Pria
12	ikan lele	Wanita

Laporan penelitian tindakan kelas ini disediakan untuk menunjukkan evaluasi menyeluruh terhadap keterampilan anak-anak. Analisis dilakukan untuk menilai peningkatan fungsi motorik halus anak RA Al-Ikhlas .

#### **4.2 Deskripsi Prasiklus**

Sebelum memulai penelitian tindakan kelas, peneliti terlebih dahulu mengamati perkembangan kemampuan motorik halus anak sehubungan dengan perkembangan anak. Keterampilan awal yang diperoleh sebelum intervensi akan dibandingkan dengan yang dicapai melalui aktivitas buku sibuk. Perbandingan dilakukan untuk menunjukkan kemajuan yang dibuat sebelum dan sesudah intervensi. Pada kesempatan kali ini, peneliti RA Al-Ikhlas mengkaji perkembangan motorik anak. Sebelum memulai kegiatan busy book, penyidik mengamati kegiatan anak-anak dan mendiskusikan kesulitan yang ada dengan guru.

**Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Prasiklus**

<b>TIDAK</b>	<b>Tanggal dan waktu</b>	<b>Jam</b>	<b>Aktivitas</b>
1	Sabtu , 17 September 2022	08:00 sampai 11:00	Pengamatan awal perbaikan motorik halus anak

Berikut hasil observasi keterampilan motorik halus anak di Precyclical RA

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra-Siklus**

<b>TIDAK.</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>	<b>Persentase</b>	<b>Informasi</b>
1	Abi Arka	8	40	MB
2	Adil	5	25	BB
3	Alif Ramadhan	5	25	BB
4	Bahtera Utama	8	40	MB
5	Dinda Sasmita	7	35	BB
6	Lika	5	25	BB
7	Masdah	6	30	BB
8	Mirza Hakim	6	30	BB
9	Muhammad Iman	7	35	BB
10	Muhammad Rafa Azhar	7	35	BB
11	Naufal Wira Permana	6	30	BB
12	ikan lele	4	20	BB
Jumlah			370	
Presentasi			30,83%	BB

*Pengamatan Sumber Data Lapangan Hasil dari RA Al-Ikhlas 17 September 2022*

Rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Deskripsi :

Q : Angka persentase

*f* : Frekuensi yang dicari

N : Jumlah responden

Pra tindakan :

$$P = \frac{370}{12} = 30,83\%$$

### 4.3 Deskripsi Siklus I

Penelitian pelaksanaan Siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan mulai dari Senin tanggal 19 September sampai dengan Rabu tanggal 21 September 2022 yang terdiri dari 4 tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut adalah gambaran pelaksanaan penelitian pada Siklus I.

**Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I**

TIDAK	Tanggal dan waktu	Jam	Aktivitas
1	Senin, 19 September 2022	08:00 sampai 11:00	Siklus pembelajaran yang saya lakukan
2	Selasa, 20 September 2022	08:00 sampai 11:00	gunakan <i>media buku sibuk</i> untuk perbaikan motorik halus anak
3	Rabu, 21 September 2022	08:00 sampai 11:00	

#### 4.3.1 Perencanaan Tindakan

lembar observasi aktivitas guru. Guru berhasil mengarahkan pembelajaran dengan baik menggunakan media busy book, terlihat dari keterlibatan dan kemajuan anak dalam meningkatkan keterampilan motorik halus nya.

#### 4.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Aktivitas anak diamati menggunakan lembar observasi yang meliputi nama, indikator motorik halus, dan nilai. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam keterampilan motorik halus nya saat mereka terlibat dalam berbagai aktivitas di media buku yang sibuk. Mereka bisa mengancingkan baju, celana, dan mengikat tali sepatu dengan mudah. Selain itu, mereka juga meningkatkan keterampilan mereka dalam menyikat gigi dan menjemur pakaian, antara lain.

### 4.3.3 Pengamatan Tindakan

Guru kelas sebagai pengamat juga mencatat hasil pengamatannya pada lembar observasi. Dia mencatat kemajuan keterampilan motorik halus anak-anak dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media buku sibu. Dia juga memberikan umpan balik kepada guru peneliti tentang hal-hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Secara keseluruhan, guru kelas berperan penting dalam menjamin keberhasilan kegiatan pembelajaran. Tabel 4.7 di bawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>												
	- Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )			√				√				√	
	- Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan menjadi digunakan			√				√				√	
<b>2</b>	<b>Pembukaan Kegiatan</b>												
	- Guru mendesak anak-anak untuk datang ke kelas			√				√				√	
	- Guru bertanya				√			√				√	

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	anak-anak untuk duduk dengan tertib												
	- Guru menyapa dan bertanya bagaimana kabar mereka			√				√				√	
	- Guru _ undangan itu anak-anak menyanyikan " Aku _ _ sendiri " membaca itu doa surat Al-Ikhlash dan An-nas			√				√				√	
	- Guru mengajarkan anak-anak untuk mengucapkan kata-kata , Subhanallah , Allhamdulillah , Allahu Akbar , Astaghfirullah , dandalam setiap pertemuan yang tepat			√				√				√	

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	- Guru memperkenalkan aturan kegiatan bermain			√				√				√	
<b>3</b>	<b>Inti kegiatan</b>												
	- Guru menggunakan <i>media buku sibuk</i> untuk mengajak anak bermain dan berikan contoh bagaimana bermain <i>buku sibuk</i> untuk anak-anak			√				√					√
	- Guru mengundang anak-anak mengamati <i>media busy book</i>			√				√					√
	- Guru mengaitkan kegiatan dalam <i>kesibukan buku</i> dengan tema Aku Hamba Allah				√				√				√
	- Guru mengulangi			√				√				√	

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	nama anak untuk mendapatkan perhatian anak												
	- Guru mengajak anak untuk meregangkan jari dan tangan anak		√				√					√	
	- Guru memberikan informasi tambahan kepada anak tentang aktivitas gerak motorik halus		√				√					√	
	- Guru menghubungkan kegiatan dalam <i>buku sibuk</i> dengan kegiatan sehari-hari anak-anak			√			√					√	
	- Guru memastikan anak itu melakukan 2-		√				√					√	



TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	3 Kegiatan bermain sampai akhir												
	- Guru melakukan penilaian kemampuan motorik anak mulus		√				√					√	
<b>4</b>	<b>Penutupan</b>												
	- Guru memberi tahu anak-anak untuk merapikan mainan dan diskusi tentang bagaimana perasaan anak setelah itu sedang belajar			√				√				√	
	- Guru memberitahu kepada anak untuk menyimpulkan sedang belajar apa yang telah terjadi			√				√				√	

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	selesai dan memperkuat pengetahuan yang diperoleh anak												
	- Guru mengajak anak-anak untuk bercerita pengalaman saat bermain		√					√				√	
	- Guru membahas kegiatan besok		√				√					√	
	- Guru mengajak anak bernyanyi, membacakan doa (doa keluar rumah dan menutup majelis) dan dalam			√				√					√
	Skor total	63				69				71			
	Rata-rata	2,18				3,13				3,22			
	Kategori	Cukup bagus				Bagus				Bagus			

Rumus

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Informasi:

M : Mean (rata-rata)

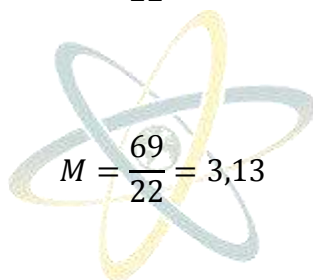
$\sum x$  : Nilai total (skor)

N : Jumlah titik indikator

### Rapat 1

$$M = \frac{63}{22} = 2,18$$

### Pertemuan 2



$$M = \frac{69}{22} = 3,13$$

### Pertemuan 3

$$M = \frac{71}{22} = 3,22$$

motorik halus. Total skor yang diperoleh adalah 85 dengan nilai rata-rata 3,86 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Oleh karena itu, anak-anak telah menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam keterampilan motorik halus setelah menyelesaikan kegiatan Siklus I. Siklus II akan terus lebih meningkatkan keterampilan mereka.:

### Rapat 1

**Tabel 4.8 Pengamatan Hasil I dari Kemampuan Motorik Halus pada Anak Siklus I**

TIDAK.	Nama	Skor	Persentase	Informasi
1	Abi Arka	9	45	MB
2	Adil	7	35	BB
3	Alif Ramadhan	5	25	BB
4	Bahtera Utama	10	50	MB

5	Dinda Sasmita	8	40	BB
6	Lika	7	35	BB
7	Masdah	8	40	MB
8	Mirza Hakim	9	45	MB
9	Muhammad Iman	8	40	MB
10	Muhammad Rafa Azhar	9	45	MB
11	Naufal Wira Permana	8	40	MB
12	ikan lele	5	25	MB
Jumlah			465	
Presentasi			38,75%	MB

*Pengamatan Sumber Data Lapangan Hasil dari RA Al-Ikhlas 17 September 2022*

Rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{465}{12} \times 38,75\%$$

Hal ini terlihat dari evaluasi hasil belajar anak setelah siklus I pertemuan 1 terdapat 12 siswa, 4 siswa belum berkembang (BB), dan 8 siswa mulai berkembang (MB). Hasilnya temuan dengan total 38,75% anak masuk dalam kategori mulai berkembang (MB).

## Pertemuan 2

**Tabel 4.9 Pengamatan Hasil II Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I**

TIDAK.	Nama	Skor	Persentase	Informasi
1	Abi Arka	12	60	BSH
2	Adil	9	45	MB
3	Alif Ramadhan	11	55	MB
4	Bahtera Utama	12	60	BSH
5	Dinda Sasmita	13	65	BSH
6	Lika	11	55	BSH
7	Masdah	12	60	BSH

TIDAK.	Nama	Skor	Persentase	Informasi
8	Mirza Hakim	13	65	BSH
9	Muhammad Iman	12	60	BSH
10	Muhammad Rafa Azhar	14	70	BSH
11	Naufal Wira Permana	13	65	BSH
12	ikan lele	8	40	MB
Jumlah			705	
Presentasi			58,75%	BSH

*Pengamatan Sumber Data Lapangan Hasil dari RA Al-Ikhlas 17 September 2022*

$$P = \frac{705}{12} \times 58,75\%$$

Berdasarkan temuan dari itu penilaian dari pembelajaran anak setelah siklus I pertemuan 2 diatas, dari 12 anak, 8 anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 anak mulai berkembang (MB). Hasilnya, 58,75% anak yang mengikuti penelitian termasuk dalam Predicted Creating Group (BSH).

### Pertemuan 3

**Tabel 4.10**

**Pengamatan Hasil III dari Keterampilan Motorik Halus Anak Siklus I**

TIDAK.	Nama	Skor	Persentase	Informasi
1	Adil	12	60	BSH
2	Abi Arka	10	50	MB
3	Alif Ramadhan	12	60	BSH
4	Bahtera Utama	12	60	BSH
5	Dinda Sasmita	13	65	BSH
6	Lika	12	60	BSH
7	Masdah	13	65	BSH
8	Mirza Hakim	14	70	BSH
9	Muhammad Iman	13	65	BSH
10	Muhammad Rafa Azhar	14	70	BSH

11	Naufal Wira Permana	13	65	BSH
12	ikan lele	10	50	MB
Jumlah			740	
Presentasi			61,66%	BSH

*Bidang Sumber Data Hasil Observasi RA Al-Ikhlas 21 September 2022*

$$P = \frac{740}{12} \times 61,66\%$$

Berdasarkan pada itu evaluasi dari 10 dari 12 anak berkembang sesuai harapan (BSH) berdasarkan analisis hasil belajar anak mengikuti siklus I pertemuan 3 diatas, dan 2 anak mulai berkembang (MB). Alhasil, pencapaian ini, dengan total 61,66% anak dalam kategori perkembangan sesuai harapan (BSH).

#### **43.2.1 Cerminan**

Refleksi merupakan proses menganalisis bidang-bidang yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran siklus II, seperti ditunjukkan di bawah ini:

##### **1. Temuan**

- a. Pada pembelajaran siklus I aktivitas guru dikategorikan “Mulai berkembang” dengan skor rata-rata 38,75%. Pada pertemuan kedua aktivitas guru berkembang menjadi “Berkembang Sesuai Harapan” dengan nilai rata-rata 57,91%. Pada pertemuan ketiga, aktivitas guru “Didesain sesuai harapan” dengan rata-rata 61,66%. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan pada siklus berikutnya.
- b. Siswa mengalami kesulitan belajar pada Siklus 1 karena kurangnya kemampuan guru dalam menjelaskan, terutama dalam konteks kehidupan nyata.
- c. Beberapa siswa masih kurang memiliki kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bermain.

##### **2. Rekomendasi**

- a. Untuk mengelola pembelajaran siswa RPPH secara efektif, guru harus mendapatkan lebih banyak pengalaman dan mengikuti pedoman RPPH lembaga.
- b. Guru harus mengumumkan RPP untuk hari berikutnya.

c. Guru harus memotivasi siswa untuk belajar dengan melibatkan mereka dalam kegiatan kelompok dan menyelesaikannya

### 3. Revisi Rekomendasi

tugas di media buku yang sibuk.

- a. Untuk mengontrol pembelajaran siswa RPPH secara efektif, guru harus terampil dalam mengelola kebutuhan belajar masing-masing dan menghindari generalisasi berdasarkan referensi RPPH sekolah.
- b. Guru harus menginformasikan kepada siswa tentang rencana pelajaran untuk hari berikutnya.
- c. Guru harus menggugah siswa untuk mengikuti kegiatan belajar kelompok dengan menggunakan media busy book di kelas.

### 4.4 Deskripsi Siklus II

Pembelajaran siklus II terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pada hari Kamis tanggal 22 September sampai dengan hari Sabtu tanggal 24 September 2022. Berikut pelaksanaan Siklus penilaian II.

**Tabel 4.11 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

TIDAK	Tanggal dan waktu	Jam	Aktivitas
1	Kamis, 22 September 2022	08:00 sampai 11:00	Pembelajaran siklus II menggunakan <i>media busy</i>
2	Jumat, 23 September 2022	08:00 sampai 11:00	<i>book</i> untuk meningkatkan kemampuan motorik
3	Sabtu, 24 September 2022	08:00 sampai 11:00	halus anak

#### 4.4.1 Perencanaan Tindakan

Selama tahap perencanaan, para ilmuwan mempersiapkan dan mengatur segala sesuatu yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran. Persiapan berikut sedang dilakukan:

1. Bekerja sama membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan sub topik "Identitasku" dan mata pelajaran "Aku Hamba Allah" dengan guru Ibu Rosmahara Harap , SPd . SAYA.
2. Menyusun lembar observasi kegiatan guru; instruktur kelas akan bertindak sebagai pengamat, sedangkan peneliti akan bertindak sebagai guru. Lembar observasi untuk anak-anak juga akan disiapkan, termasuk nama mereka, indikator keterampilan motorik halus, dan nilai.
3. Guru akan mengatur ruang kelas agar anak duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.
4. Menyiapkan media yang diperlukan, yaitu busy book setebal 8 halaman berisi kegiatan sehari-hari anak seperti mengancingkan baju, mengancingkan celana, membuka resleting baju, mengikat tali sepatu, menempelkan lem sepatu, menggosok gigi, dan menjemur pakaian untuk meningkatkan motorik halusnya keterampilan.

#### **4.4.2 Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan siklus II akan dimulai pada Kamis, 22 September, dan berakhir pada Sabtu, 24 September 2022. Tema siklus kedua adalah "Aku adalah hamba Tuhan", dengan sub topik "Identitasku". Kegiatan edukasi di RA Al-Ikhlash akan berlangsung mulai pukul 08.00-11.30 WIB. Anak akan menggunakan media busy book saat melatih motorik halusnya. Guru akan melakukan tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, sesuai dengan RPPH.

#### **4.4.3 Pengamatan Tindakan**

Observasi akan berlangsung pada saat guru atau peneliti sedang beraksi, dan observer akan mengamati proses tersebut. Checklist observasi akan digunakan untuk memonitor kemampuan guru dalam mendorong perkembangan motorik halus anak dengan menggunakan media buku aktivitas. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:



### 1. Hasil Kegiatan Guru

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengamati kinerja guru di setiap sesi saat mengajar siswa. RosmaharaKharahap , S.Pd.I. , guru memantau kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Tabel 4.7 berikut menunjukkan hasil kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan media busy book pada Siklus II .

**Tabel 4. 12 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>												
	- Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )			√				√					√
	- Guru mempersiapkan mediabelajar untuk menggunakan				√				√				√
<b>2</b>	<b>Pembukaan Kegiatan</b>												
	- Guru mendesak anak-anak untuk datang				√			√					√

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	ke kelas												
	- Guru bertanya anak-anak untuk duduk dengan tertib			√				√					√
	- Guru menyapa dan bertanya bagaimana kabar mereka			√				√					√
	- Guru _ undangan itu anak-anak menyanyikan " Aku _ _ sendiri " membaca itu doa surat Al-Ikhlas dan An-nas			√				√					√
	- Guru mengajar anak-anak untuk mengucapkan kata-kata , Subhanallah ,			√				√					√

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	Allhamdulillah , Allahu Akbar , Astaghfirullah , dan pada setiap kesempatan yang tepat												
	- Guru memperkenalkan kegiatan dan aturan kegiatan bermain			√			√				√		
<b>3</b>	<b>Inti kegiatan</b>												
	- Guru menggunakan <i>media buku sibuk</i> untuk mengajak anak bermain dan berikan contoh bagaimana bermain <i>buku sibuk</i> untuk anak-anak				√			√					√
	- Guru mengundang				√			√					√

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	anak-anak mengamati media <i>busy book</i>												
	- Guru mengaitkan kegiatan dalam <i>kesibukan buku</i> dengan tema Aku Hamba Allah			√				√					√
	- Guru mengulangi nama anak untuk mendapatkan perhatian anak			√				√					√
	- Guru mengajak anak untuk meregangkan jari dan tangan anak			√				√					√
	- Guru memberikan informasi			√				√					√

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	tambahan kepada anak tentang aktivitas gerak motorik halus												
	- Guru menghubungkan kegiatan dalam <i>buku sibuk</i> dengan kegiatan sehari-hari anak-anak			√				√					√
	- Guru memastikan anak itu melakukan 2-3 Kegiatan bermain sampai akhir			√				√					√
	- Guru melakukannya penilaian kemampuan motorik anak mulus			√				√					√

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>4</b>	<b>Penutupan</b>												
	- Guru mengajak anak-anak merapikan mainan dan diskusi tentang bagaimana perasaan anak setelah itu sedang belajar			√					√				√
	- Guru mengajak anak menyimpulkan sedang belajar yang telah terjadi selesai dan memperkuat pengetahuan yang di peroleh anak			√				√					√
	- Guru mengajak anak-anak untuk			√				√					√

TIDAK	Aktivitas guru yang diamati	Skor Peringkat											
		Rapat 1				Pertemuan 2				Pertemuan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	bercerita pengalaman saat bermain												
	- Guru membahas kegiatan besok			√				√				√	
	- Guru mengajak anak bernyanyi, membacakan doa (doa keluar rumah dan menutup majelis) dansalam				√			√					√
	Skor total	73				80				85			
	Rata-rata	3,31				3.63				3.86			
	Kategori	Cukup bagus				Bagus				Bagus			

Rumus :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Informasi:

M : Mean (rata-rata)

$\sum x$  : Nilai total (skor)

N : Jumlah titik indikator

### Pertemuan 1

$$M = \frac{73}{22} = 3,31$$

### Per Ny2

$$M = \frac{80}{22} = 3,63$$

### Pertemuan 3

$$M = \frac{85}{22} = 3,86$$

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observer pada kapasitas instruktur pada pertemuan siklus II 1, penilaian umum berubah menjadi tujuh puluh tiga dengan rata-rata 3,31 dan termasuk dalam kategori “Baik”. Selain itu, pada pertemuan 2, peringkat 80 diperoleh dengan rata-rata 3,63 dan diselimuti dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan kelompok tiga diberi nilai 85 dengan rata-rata 3,86 dalam kategori Sangat Baik. Dengan demikian, tingkat pemenuhan kemampuan instruktur sesuai dengan observasi observer pada siklus II termasuk dalam kategori terbanyak.

## 2. Hasil Keterampilan Motorik Halus Anak

Setelah kegiatan pengenalan siklus II, pelatih menilai kemampuan motorik siswa yang memuaskan melalui penggunaan media busyee -e book . Tabel berikut menunjukkan hasil evaluasi konsekuensi pengenalan anak pada Siklus II:

### Rapat 1

**Tabel 4.13 Hasil Observasi I Peningkatan Motorik Halus Anak Siklus II**

TIDAK.	Nama	Skor	Persentase	Informasi
1	Abi Arka	12	60	BSH
2	Adil	12	60	BSH
3	Alif Ramadhan	14	70	BSH
4	Bahtera Utama	15	75	BSH



5	Dinda Sasmita	14	70	BSH
6	Lika	14	70	BSH
7	Masdah	13	65	BSH
8	Mirza Hakim	14	70	BSH
9	Muhammad Iman	14	70	BSH
10	Muhammad Rafa Azhar	15	75	BSH
11	Naufal Wira Permana	13	65	BSH
12	ikan lele	12	60	BSH
Jumlah			810	
Presentasi			67,5%	BSH

*Sumber Data Hasil Observasi Lapangan RA Al-Ikhlas 22 September 2022*

Rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{810}{12} \times 67,05\%$$

Dilihat dari evaluasi hasil belajar anak pada siklus 1 pertemuan kedua, 12 anak diberikan klasifikasi Perkembangan Sesuai Harapan (BSH) yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik halusnya meningkat sebesar 67,5%.

## Pertemuan 2

**Tabel 4.14 Hasil Observasi II Peningkatan Motorik Halus Anak Siklus II**

TIDAK.	Nama	Skor	Persentase	Informasi
1	Abi Arka	17	85	BSB
2	Adil	19	95	BSB
3	Alif Ramadhan	18	90	BSB
4	Bahtera Utama	19	95	BSB
5	Dinda Sasmita	17	85	BSB
6	Lika	18	90	BSB
7	Masdah	13	65	BSH
8	Mirza Hakim	19	95	BSB

9	Muhammad Iman	18	90	BSB
10	Muhammad Rafa Azhar	19	95	BSB
11	Naufal Wira Permana	17	85	BSB
12	ikan lele	17	85	BSB
Jumlah			1.055	
Presentasi			87,91%	BSB

*Sumber Data Lapangan Hasil Observasi RA Al-Ikhlas 23 September 2022*

$$P = \frac{1,055}{12} \times 87,91\%$$

Berdasarkan temuan penilaian belajar anak pada siklus II pertemuan 2 dapat dikatakan bahwa dari 12 anak, 11 anak menunjukkan perkembangan sangat baik (BSB), dan sisanya berlabel tumbuh sesuai harapan (BSH) yang mengakibatkan pada peningkatan kemampuan motorik halus anak sebesar 87,91 % dengan kategori tuntas.

### Pertemuan 3

**Tabel 4.15 Hasil Observasi III Peningkatan Motorik Halus Anak Siklus II**

TIDAK.	Nama	Skor	Persentase	Informasi
1	Abi Arka	19	95	BSB
2	Adil	19	95	BSB
3	Alif Ramadhan	19	95	BSB
4	Bahtera Utama	19	95	BSB
5	Dinda Sasmita	18	90	BSB
6	Lika	18	90	BSB
7	Masdah	15	75	BSH
8	Mirza Hakim	19	95	BSB
9	Muhammad Iman	19	95	BSB
10	Muhammad Rafa Azhar	19	95	BSB
11	Naufal Wira Permana	19	95	BSB

TIDAK.	Nama	Skor	Persentase	Informasi
12	ikan lele	19	95	BSB
Jumlah			1110	
Presentasi			92,5%	BSB

*Sumber data lapangan berbasis pada observasi oleh RA Al-Ikhlash 17 September 2022*

$$P = \frac{1,110}{12} \times 92,5\%$$

Setelah mengevaluasi kemajuan belajar anak selama sesi 3 Siklus II, dapat disimpulkan bahwa 11 dari 12 anak mencapai kemajuan signifikan (BSB), sedangkan satu anak menunjukkan kemajuan yang diharapkan (BS). Tingkat keberhasilan peningkatan keterampilan motorik halus pada anak sebesar 92% dengan kategori lulus.

Setelah selesainya Siklus I dan Siklus II, terlihat bahwa kemampuan awal anak sudah meningkat. Tabel berikut menyajikan peningkatan kemampuan motorik halus anak yang menggunakan media buku dan menyelesaikan kedua siklus .

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Siklus I dan Siklus II**

TI DA K	Nama Anak	Peningkatan Keterampilan Motorik Halus						
		Pra Siklus	Pertemuan Siklus I			Pertemuan Siklus II		
			1	2	3	1	2	3
1	Abi Arka	40	45	60	60	60	85	95
2	Adil	25	35	45	50	60	95	95
3	Alif Ramadhan	25	25	55	60	70	90	95
4	Bahtera Utama	40	50	60	60	75	95	95
5	Dinda Sasmita	35	40	65	65	70	85	90
6	Lika	25	35	55	60	70	90	90
7	Masdah	30	40	60	65	65	65	75
8	Mirza Hakim	35	45	65	70	70	95	95
9	Muhammad Iman	30	40	60	65	70	90	95
10	Muhammad Rafa Azhar	35	45	70	70	75	95	95
11	Naufal Wira Permana	30	40	65	65	65	85	95
12	ikan lele	20	25	40	50	60	85	95
Persentase		30,83%	38,75 %	58,75 %	61,66 %	67,5 %	87,91 %	92,5 %

- a. Data yang disajikan pada Tabel 4.16 menunjukkan itu itu peningkatan di keterampilan motorik halus dari anak-anak selama Siklus I dan Siklus II tidak konsisten untuk semua peserta. Abid Arka, Arka Perdana, Dinda Sasmita, Muhammad Rafa Azhar, dan Naufal Wira Permana adalah anak-anak dievaluasi , dan ketika beberapa menunjukkan pertumbuhan, lainnya tidak. Misalnya , selama itu Kedua pertemuan dari Siklus I, Abid Arka dan Arka Perdana tidak mampu ke

membuat vertikal dan garis horizontal tanpa itu guru bantuan . Demikian pula , mereka ragu -ragu dalam menyalin bentuk Dan koordinasi milik mereka mata Dan tangan . Penggunaan dari sibuk media buku ke cepat diri Dan mengendalikan tangan gerakan dengan mulus otot Juga diperlukan bimbingan . Dinda Sasmita dan Naufal Wira Permana juga ragu-ragu dalam membuat garis , menyalin bentuk , dan koordinasi milik mereka mata Dan tangan , bahkan meskipun mereka dicoba ke Mengerjakan jadi . Mereka juga diperlukan bimbingan dalam menggunakan sibuk media buku dan mengendalikan tangan gerakan dengan mulus otot . Di kasus Muhammad Rafa Azhar, dia juga diperlukan bimbingan dalam membuat garis, menyalin bentuk, mengkoordinasikan matanya Dan tangan , menggunakan sibuk media buku , dan mengendalikan tangan gerakan dengan mulus otot .

#### 4.4.4 Cerminan

##### 1. Temuan Pembelajaran Siklus II

- a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terus berlanjut Siklus II sudah masuk kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil observasi, kemahiran guru pada Siklus II meningkat dan berkembang.
- b. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak Siklus II dengan kategori “Berkembang Sangat Baik”. Dibuktikan pada kemampuan motorik halus dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan *media busy book* .

#### 4.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

**Tabel 4.17 Hasil Indikator Penilaian RPPH**

<b>TIDAK</b>	<b>Indikator Penilaian</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak ada</b>
1	Tema	√	
2	Sub tema	√	
3	Sub tema	√	
4	Alokasi Waktu	√	
5	Kegiatan pembelajaran (pembukaan, inti dan penutup)	√	
6	Indikator pencapaian pembangunan	√	
7	Penilaian perkembangan anak	√	
8	Model pembelajaran	√	
9	Media pembelajaran	√	
10	Sumber Belajar	√	

#### 4.6 Temuan Khusus

dalam kegiatan sehari-hari mereka. Awalnya, anak-anak menggunakan bahan sederhana seperti meronce, mozaik, plastisin, dan kolase, yang membuat mereka mudah bosan dan kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas sendiri. Mereka berjuang dengan tugas-tugas seperti membuat garis vertikal dan horizontal, meniru bentuk, mengkoordinasikan mata dan tangan mereka, dan melakukan aktivitas seperti mengancingkan baju, mengancingkan celana, menarik ritsleting, mengikat tali sepatu, memasang tali sepatu, menyikat gigi, menjemur pakaian, dan mengendalikan gerakan tangan. menggunakan otot polos.

Namun, setelah mengenalkan media busy book, kemampuan motorik halus anak meningkat secara signifikan. Dari 12 anak, 11 berkembang sangat baik dalam kemampuan mereka untuk meningkatkan keterampilan motorik halus tanpa perlu bimbingan guru lebih lanjut. Hanya satu anak yang tidak yakin tetapi tetap ingin

mencoba, yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar mereka. Media buku yang ramai membantu mereka menyelesaikan tugas sendiri dan meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan mereka.

Oleh karena itu, disarankan penggunaan media busy book untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di RA Al-Ikhlas. Ini akan membantu mereka mengembangkan keterampilan mereka dan menjadi lebih mandiri dalam aktivitas sehari-hari. .

#### **4.7 Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Media Sibuk Buku di RA Al-Ikhlas Jl. Tuba II No 54 TS Mandalas III ditujukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, dengan masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Sebelum pengenalan busy book, hanya 2 dari 12 anak yang mampu melakukan aktivitas motorik halus, sedangkan 10 anak lainnya mengalami kesulitan dalam tugas seperti menggambar garis vertikal dan horizontal, menyalin bentuk, koordinasi tangan-mata, dan menyelesaikan aktivitas. dalam buku sibuk seperti mengancingkan, mengancingkan, mengikat tali sepatu, dan menggunakan otot motorik halus. Sebagian besar dari mereka membutuhkan bantuan dari guru.

Pada Siklus I Pertemuan 1 diamati aktivitas kemampuan guru dan diperoleh skor total 63 dengan skor rata-rata 2,18 yang termasuk dalam kategori “Cukup Baik”. Pada Pertemuan 2, guru mendapat nilai 69 dengan nilai rata-rata 3,13 dengan kategori “Baik”. Pertemuan 3 menghasilkan skor 71 dengan rata-rata penilaian “Baik” sebesar 3,22. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan selama Siklus I, tingkat pencapaian guru belum memenuhi syarat keberhasilan.

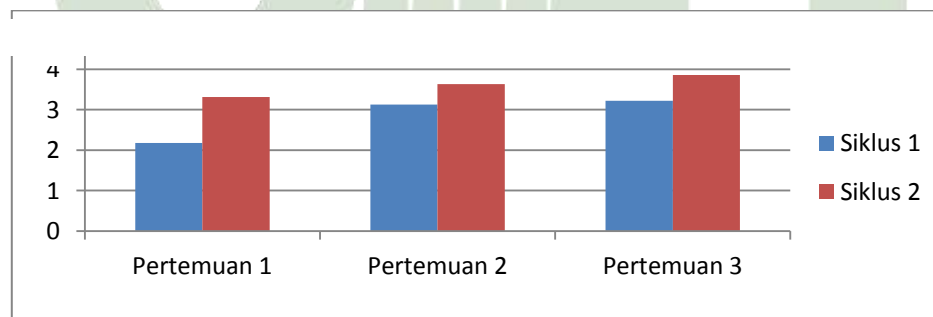
Siklus II Pertemuan 1 melihat aktivitas kemampuan guru terpantau dan diperoleh skor total 73 dengan skor rata-rata 3,31 dengan kategori “Baik”. Pada Pertemuan 2, guru mendapat nilai 80 dengan nilai rata-rata 3,63, menempatkan mereka pada kategori “Sangat Baik”. Pertemuan 3 menghasilkan skor 85 dengan

kategori “Sangat Baik” dengan nilai rata-rata 3,86. Tabel 4.18 di bawah ini memberikan rincian kegiatan guru selama siklus yang diamati :

**Tabel 4.18 Hasil Aktivitas Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui *Media Busy Book* Siklus I dan Siklus II**

	Kegiatan Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Haluskan Anak Lewat Media <i>Sibuk Buku</i>					
	Siklus I			Siklus II		
	Pertemuan			Pertemuan		
	1	2	3	1	2	3
Skor	63	69	71	73	80	85
Tanda	2,18	3,13	3,22	3,31	3.63	3.86
Kriteria	Cukup bagus	Bagus	Bagus	Bagus	Sangat bagus	Sangat bagus

Berdasarkan grafik di bawah ini, nilai guru dari siklus I pertemuan 1, 2, dan 3 dan siklus II pertemuan 1, 2, dan 3 adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Grafik Hasil Kegiatan Guru**

Deskripsi bagan aktivitas guru:

Skor 1 : Kriteria keberhasilan kegiatan kemampuan guru kurang baik dengan skor mencapai  $(0,50 \leq 1,50)$

Skor 2 : Kriteria keberhasilan kegiatan kemampuan guru cukup baik dengan skor

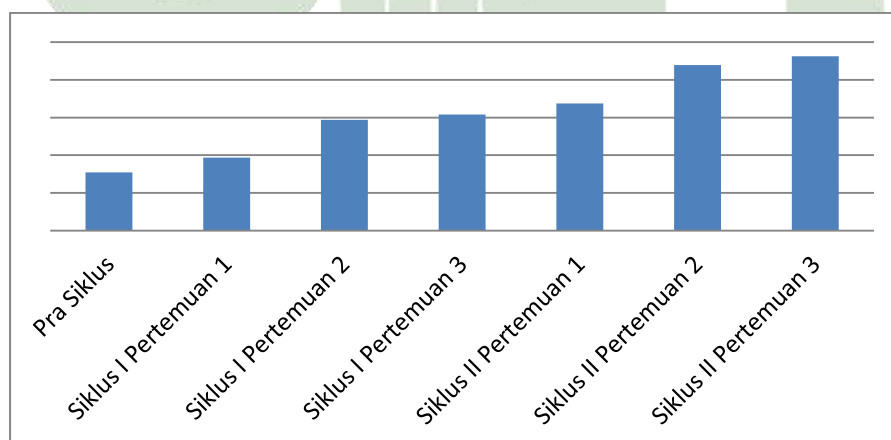


mencapai ( $1,50 \leq 2,50$ )

Skor 3 : Kriteria keberhasilan kegiatan kemampuan guru baik dengan skor mencapai ( $2,50 \leq 3,50$ )

Skor 4 : Kriteria keberhasilan kegiatan kemampuan guru sangat baik dengan skor mencapai ( $3,50 \leq 4,00$ )

2. Penelitian yang dilakukan di sekolah RA “Al-Ikhlas” mengungkapkan bahwa kemampuan motorik halus anak berkembang secara bertahap. Pada pra siklus anak mencapai skor persentase rata-rata 30,83% dengan kriteria memulai perkembangan (MB) meningkat menjadi 38,75% pada siklus I pertemuan 1. Seiring perkembangannya, anak mencapai skor persentase rata-rata 58,75% dengan kriteria perkembangan yang diharapkan setelah mencapai pertemuan kedua (BSH). Pada pertemuan ketiga, anak mencapai skor 61,66%, berkembang sesuai harapan (BSH), dan siklus II menjadi lebih signifikan. Pada pertemuan pertama, nilai anak di bawah kriteria rata-rata 67,5%, jauh dari harapan perkembangan (BSH). Namun pada pertemuan kedua mendapatkan skor 87,91% dengan kriteria perkembangan sangat baik (BSB), dan pada pertemuan ketiga anak mendapatkan skor 92,05% dengan kriteria perkembangan sangat baik (BSB). Grafik di bawah menggambarkan temuan ini :



**Gambar 4.2 Grafik Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak**

Deskripsi gambar grafis keterampilan motorik halus anak-anak:

1. Kesesuaian belum dikembangkan (BB): antara 0-40%
2. Kesesuaian perkembangan (MB): antara 41-55%
3. Kesesuaian untuk berkembang seperti yang diharapkan (BSH): antara 56-75%
4. berkembang sangat baik (BSB): antara 76-100

Menurut penelitian sebelumnya, busy book berfungsi sebagai media bermain berupa buku yang terbuat dari kain flanel, yang dilengkapi fitur tambahan seperti resleting, tambal sulam, kancing baju, dan variasi lainnya. Hal ini membantu membangkitkan kegairahan dan minat anak-anak dalam mengikuti pelajaran (Fitriyah et al, 2022: 721).

Media pembelajaran busy book ini dibuat dengan menggunakan bahan flanel dan didesain sebagai buku dengan warna-warna cerah untuk menarik perhatian anak. Terdiri dari kegiatan permainan sederhana yang merangsang motorik halus anak ( Rahmad & Ardisal , 2021: 585).

Sejak diperkenalkannya media busy book di RA Al-ikhlas, pembelajaran motorik halus menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi anak-anak. Warna-warni media dan aktivitas belajar dari busy book membuat suasana belajar menjadi menyenangkan bagi anak. Sebelum mengenal media buku yang ramai, anak-anak tidak dapat melakukan aktivitas tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun setelah dikenalkan dengan media buku sibuk, anak mampu mengancingkan baju, mengancingkan celana, menarik resleting baju, mengikat tali sepatu, menempelkan perekat sepatu, menyikat gigi, dan menjemur pakaian. Dari 12 anak, hanya satu anak yang ragu-ragu, sedangkan 11 anak lainnya ingin melakukan kegiatan buku tanpa bimbingan guru. Pengenalan media busy book menyebabkan peningkatan kemampuan motorik halus anak.